

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Dari variabel demografi dapat dilihat bahwa jumlah penduduk memiliki pengaruh negatif pada *Foreign Direct Investment* dari anggota negara ASEAN. Karena dengan menambahnya jumlah penduduk maka jumlah akatan kerja terus meningkat setiap tahunnya, dan itu tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia. Hal ini juga mengakibatkan adanya ketidak seimbangan antara pertumbuhan penduduk yang akan mengakibatkan penurunan pendapatan dan investasi asing langsung dengan faktor produksi.
2. Pada penelitian ini variabel Gross Domestic Product tidak memiliki pengaruh pada *Foreign Direct Investment*. Dan hal ini dikarenakan kenaikan atau penurunan pertumbuhan GDP akan memberikan dampak positif bagi investor asing. Dalam penelitian ini apabila GDP meningkat maka memberikan efek positif pada investor asing dan yang akan didapat oleh investor asing adalah jumlah pendapatan masyarakat bertambah dan pangsa pasar yang besar. Untuk mendapat hasil yang bagus investasi membutuhkan waktu yang panjang.
3. Variabel ekspor neto menunjukkan bahwa ekspor neto tidak berpengaruh terhadap FDI di ASEAN. Hal ini dikarenakan banyak negara anggota ASEAN yang lebih banyak mengimpor daripada mengekspor, sehingga tidak

meningkatkan pendapatan nasional dan tidak berpengaruh terhadap penanaman modal asing langsung.

5.2. Saran

1. Kependudukan berdampak negatif terhadap penanaman modal asing langsung yang akan berdampak pada setiap negara, oleh karena itu diharapkan pemerintah setiap negara bekerja keras untuk melaksanakan kebijakan berupa keluarga berencana, sehingga pertumbuhan penduduk dapat ditekankan.
2. Produk domestik bruto tidak berpengaruh terhadap penanaman modal asing langsung. Peningkatan produk domestik bruto suatu negara akan meningkatkan penanaman modal asing langsung. Oleh karena itu, pemerintah harus terus meningkatkan daya saing global agar mampu bersaing antar negara, serta tetap mampu meningkatkan PDB dan mendorong penanaman modal asing langsung, sehingga negara tersebut dapat memperoleh manfaat sebagai pendapatan nasional.
3. Ekspor neto tidak berdampak pada penanaman modal asing langsung, ini yang harus diperhatikan pemerintah, karena kebanyakan nilai impornya jauh lebih tinggi dari nilai eksportnya. Dan hal ini mengakibatkan nilai ekspor neto menjadi negatif. Dengan meningkatkan nilai ekspor maka dapat membantu negara untuk meningkatkan pendapatannya. Dengan meningkatnya pendapatan nasional maka akan mendorong peningkatan FDI. Kemudian, nilai tukar rupiah dapat memberi keuntungan suatu negara. Karena nilai tukar mata uang dapat terdepresiasi dan terapresiasi.
4. Integritas ekonomi diperlukan untuk meningkatkan daya saing. Dengan meningkatnya integritas ekonomi maka akan meningkatkan pendapatan

nasional dan dapat mensejahterakan rakyat. Pemerintah terus memperhatikan hal ini untuk meningkatkan daya saing global. Untuk dapat melakukan peningkatan daya saing global maka perlu meningkatkan SDM dan melakukan berbagai inovasi agar dapat bersaing dengan negara lain.